



Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* Berbantuan *Worksheet* Berbasis Karakter Pada Materi Pokok Bangun Datar

Arief Kuswidyanarko, Aldora Pratama

Universitas PGRI Palembang
arieframelan90@univpgri-palembang.ac.id

Sejarah Artikel

diterima 12/04/2020

disetujui 23/04/2020

diterbitkan 31/08/2020

Abstract

This study aims to determine whether there are differences in the results of study on the matter the subject woke up flat between students who are subject to the model of learning Cooperative Script assisted Worksheet character-based and students are subjected to the learning model Think Pair Share aided Worksheet character-based. At the study 's selected by random two experimental classes, namely the IG class as an experimental class I which is subjected to Cooperative Script learning models assisted by character-based Worksheets and IF class as experimental class II which is subjected to Think Pair Share learning models assisted by character-based Worksheets and one control class that is IE class that is subjected to conventional learning models. The results of the analysis of the first hypothesis test is obtained $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6.6025 > 3.09$. So, there are differences in learning outcomes between classes experiment I, experiment II, and control. The conclusion of this study is no difference in the result of learning between students who are subject to the model of learning Cooperative Script assisted Worksheet character-based and students are subjected to the learning model Think Pair Share aided Worksheet character based on the student first half Prodi PGSD University PGRI Palembang in the teachings of 2018 /2019.

Keywords: effectiveness, cooperative script, think-pair-share, learning outcomes, worksheets, characters

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada materi pokok bangun datar antara mahasiswa yang dikenai model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Worksheet* berbasis karakter dan mahasiswa yang dikenai model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Worksheet* berbasis karakter. Pada penelitian ini dipilih secara acak dua kelas eksperimen yaitu kelas I G sebagai kelas eksperimen I yang dikenai model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Worksheet* berbasis karakter dan kelas I F sebagai kelas eksperimen II yang dikenai model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Worksheet* berbasis karakter serta satu kelas kontrol yaitu kelas I E yang dikenai model pembelajaran konvensional. Dari hasil analisis uji hipotesis pertama diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,6025 > 3,09$. Jadi, ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen I, eksperimen II, dan kontrol. Hasil akhir dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Worksheet* berbasis karakter kelas model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Worksheet* berbasis karakter pada mahasiswa semester I Prodi PGSD Universitas PGRI Palembang tahun ajaran 2018/2019.

Kata kunci: efektivitas, cooperative script, think-pair-share, hasil belajar, worksheet, karakter



PENDAHULUAN

Percepatan arus informasi dalam era industri dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan perkembangan zaman, diantaranya adalah bidang pendidikan.

Agar dapat mengikuti dan menghadapi kondisi tersebut, pendidikan harus mampu memberi bekal yang cukup kepada generasi muda Indonesia agar mampu menghadapi dan siap bersaing dalam era globalisasi ini.

Mahasiswa perlu memiliki kompetensi yang komprehensif, pemikiran kritis, logis, dan sistematis serta kemampuan bekerjasama yang efektif dan memiliki kemandirian yang produktif. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan tersebut dapat dengan mempelajari matematika, karena dengan belajar matematika yang memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan mahasiswa menjadi terampil, berpikir logis, kritis, dan sistematis (Huda, 2011).

“Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif” (Suherman, 2003 : 18). Dimana kebenaran suatu konsep atau pernyataan dapat diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antara konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten.

Untuk memperoleh hal tersebut, pembelajaran matematika harus dirancang yang baik sehingga dapat

memberikan kesempatan para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka secara maksimal. Paradigma pembelajaran matematika diharuskan lebih terpusat pada peserta didik, sehingga bersifat analitis dan selalu berorientasi pada proses pembentukan pengetahuan dan penalaran.

Proses pembelajaran tersebut akan tercipta apabila guru dapat menerapkan suatu model pembelajaran. Dalam hal ini, pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* merupakan pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran matematika, sehingga eksistensi pendidik/dosen di dalam kelas adalah sebagai fasilitator untuk menghantarkan pengembangan dan pembentukan pemahaman mahasiswa.

Tujuan atau target yang ingin dicapai dengan adanya penelitian tersebut adalah ingin mengetahui adanya efektivitas dan apakah ada perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dikenai model pembelajaran *Cooperative Script*, *Think Pair Share*, dan Konvensional. Sehingga urgensi dari penelitian ini adalah dengan mengetahui efektivitas dari beberapa model yang diterapkan, maka pendidik/dosen dapat menemukan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa.

METODE

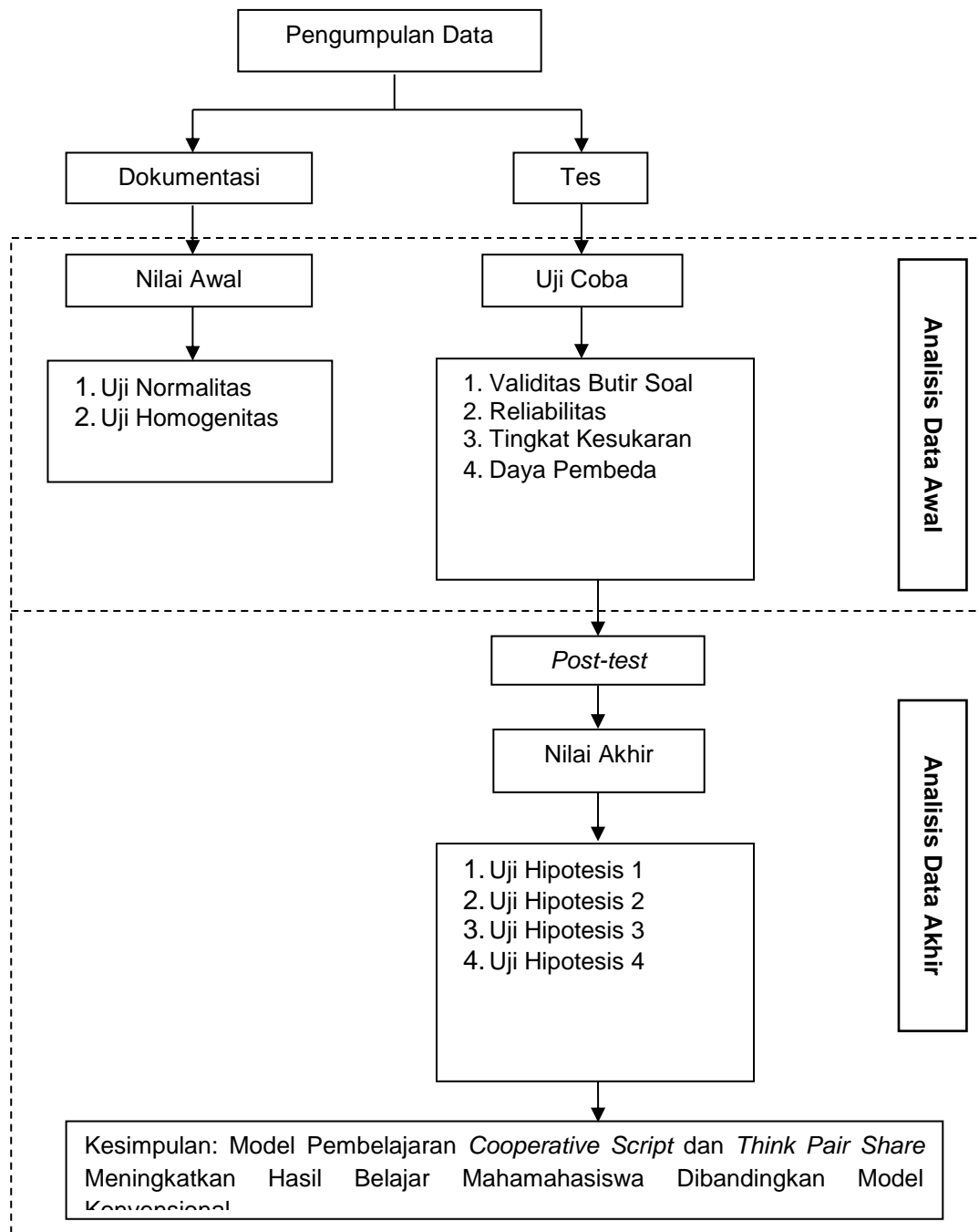
Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini dipilih secara acak dua kelas eksperimen yaitu kelas I G sebagai kelas eksperimen I yang

dikenai model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan *Worksheet* berbasis karakter dan kelas I F sebagai kelas eksperimen II yang dikenai model pembelajaran

Think Pair Share berbantuan Worksheet berbasis karakter serta satu kelas kontrol yaitu kelas I E yang dikenai model pembelajaran konvensional. Lokasi penelitian peneliti untuk mengadakan penelitian adalah Prodi PGSD Universitas PGRI Palembang. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I Prodi PGSD tahun akademik 2018/2019. Kemudian sampel penelitian ini dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel tersebut adalah kelas 1G, 1F, 1E. Kelas 1G sebagai kelas eksperimen I dikenai kegiatan belajar dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan *worksheet* berbasis karakter, kelas 1F sebagai kelas eksperimen II dikenai kegiatan belajar dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *worksheet* berbasis karakter, dan kelas 1E sebagai kelas kontrol dikenai kegiatan belajar dengan menggunakan model belajar konvensional.

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebas adalah jenis model pembelajaran yang digunakan. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel terikat adalah hasil belajar mahasiswa dalam materi pokok bangun datar.

Penelitian ini menerapkan dua metode (metode dokumentasi dan metode tes). Metode pertama adalah dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama mahasiswa, jumlah mahasiswa, dan data awal dari ketiga sampel penelitian. Metode kedua yaitu tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa. Yang dilakukan dalam metode tes ini diantaranya adalah menyiapkan instrument penelitian berupa penyusunan perangkat tes, melakukan analisis data awal, dan data akhir. Berikut alur penelitian yang tersaji seperti dalam gambar.1:



Gambar 1. Skema Alur Penelitian

Pertama, melakukan analisis data awal (uji normalitas, uji homogenitas). Dari uji normalitas kelas eksperimen I, eksperimen II dan kontrol menunjukkan bahwa ketiga sampel berdistribusi normal. Dari uji

homogenitas menunjukkan bahwa ketiga sampel homogen. Jadi, dari analisis data awal diketahui bahwa ketiga sampel berasal dari kondisi yang sama.

Tabel 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai Ulangan Awal	Nilai Ulangan Akhir
Eksperimen I	75,4	86,4
Eksperimen II	75,0	80,6
Kontrol	74,3	74,3

Setelah diadakan tes, diperoleh data hasil penelitian yang dipakai untuk melakukan uji hipotesis. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji normalitas terhadap ketiga sampel menunjukkan bahwa $L_0 < L$ maka H_0 diterima. Artinya nilai kritis data awal mahasiswa kelas eksperimen dan kontrol pada tabel (L) lebih besar dari nilai kritis hitung data awal mahasiswa kelas eksperimen dan kontrol (L_0). Jadi, dapat disimpulkan data nilai awal mahasiswa dari kelas eksperimen dan kontrol tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari uji homogenitas menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima yang diartikan varians kedua kelompok sama atau homogen. Jadi ketiga sampel homogen.

Untuk mendapatkan hasil kesamaan rata-rata antara kelas kontrol, kelas eksperimen I, dan kelas eksperimen II dilakukan uji kesamaan rata-rata (ANAVA).

Dari hasil penghitungan nilai, didapatkan jumlah kuadrat rata-rata (R_Y) = 582578,6778, jumlah kuadrat antar kelompok (A_Y) = 2197,0889, jumlah kuadrat total (JK_{tot}) = 599251, jumlah kuadrat dalam (D_Y) = 14475,2333 dan nilai F_{hitung} = 6,6025. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Karena

$F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (6,6025 > 3,09) maka H_0 ditolak. Artinya, nilai F hitung yang merupakan varians antar kelas terhadap varians dalam kelas penelitian lebih besar dari nilai F yang ditentukan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan jika ada perbedaan rata – rata dari kelas eksperimen I, eksperimen II, dan kontrol.

Uji hipotesis kedua digunakan uji t satu pihak, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,9485 > 1,661 maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Artinya nilai parameter hitung kelas eksperimen I dengan kelas kontrol lebih besar. Jadi, rerata hasil belajar dengan model *Cooperative Script* lebih baik di banding model Konvensional. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang menggunakan model *Coopertaive Script* lebih memfokuskan mahasiswa untuk dapat aktif dibandingkan dengan pembelajaran dengan model Konvensional yang cenderung monoton dan terpusat pada pendidik/dosen.

Uji hipotesis ketiga yang menggunakan uji t satu pihak ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1,705 > 1,661 maka H_a yang diajukan diterima dan H_0 ditolak. Artinya nilai parameter hitung kelas eksperimen II dengan kelas kontrol lebih besar dari nilai parameter pada tabel. Jadi, rata-rata hasil belajar dari model *Think*

Pair Share lebih baik di bandingkan model Konvensional. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih menekankan mahasiswa untuk dapat belajar secara aktif dibandingkan dengan pembelajaran model pembelajaran Konvensional yang cenderung monoton dan terpusat pada pendidik/dosen.

Uji hipotesis keempat yang menggunakan uji t dua pihak ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,810 > 1,661$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Artinya nilai parameter hitung kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II lebih besar dari nilai parameter pada tabel. Jadi, ada perbedaan rata-rata hasil belajar dengan model belajar *Cooperative Script* dengan model belajar *Think Pair Share*.

PEMBAHASAN

Dari analisis pertama tahap awal didapatkan data bahwa semua diketahui berasal dari populasi dengan distribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Setelah menerapkan perlakuan dari kelas eksperimen dan kontrol diketahui rerata hasil belajar matematika dari kelas eksperimen lebih baik dibandingkan rerata hasil belajar matematika kelas kontrol. Dari uji hipotesis analisis varians didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,6025 > 3,0716$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya nilai F hitung yang merupakan rasio varians antar kelas terhadap varians dalam kelas penelitian lebih besar dari F pada tabel. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika mahasiswa pada pokok bahasan Bangun Datar mahasiswa semester I PGSD Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2018/2019 antara mahasiswa yang dikenai model belajar kooperatif tipe *Cooperative Script*, mahasiswa yang dikenai model belajar kooperatif tipe *Think Pair Share* dan mahasiswa yang dikenai model pembelajaran konvensional. Perbedaan disini dapat dilihat pada capaian akhir hasil belajar mahasiswa yaitu pada nilai rata-rata hasil belajar

dari kelas eksperimen I, kelas eksperimen II, dan kelas control, dan hal ini mendukung penelitian Cheng (2014) yang dimuat pada Merlot Journal menyatakan bahwa model pembelajaran yang dipilih akan menentukan hasil belajar yang dicapai.

Didapatkan hasil belajar mahasiswa yang dikenai model belajar kooperatif tipe *Cooperative Script* lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa yang dikenai model belajar konvensional. Hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa daripada pembelajaran dengan model konvensional. Karena model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* didesain untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam kelompok kecil supaya teman satu kelompoknya memahami pelajaran dengan benar. Selain itu dalam pembelajaran *Cooperative Script* setiap mahasiswa memberikan kontribusi yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, karena pada saat pembelajaran mahasiswa akan dikelompokkan kedalam kelompok-kelompok kecil. Hal ini pun sejalan dengan hasil

penelitian dari Slavin (2016) yang mengatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah pembelajaran dengan model *cooperative script*.

Kemudian diketahui hasil belajar mahasiswa yang dikenai model belajar kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa yang dikenai model konvensional. Hal ini berarti model belajar kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih efektif dalam proses pembelajaran daripada pembelajaran dengan model konvensional. Karena model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain untuk mempengaruhi pola interaksi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat melakukan diskusi antar sesama mahasiswa. Pola interaksi tersebut dapat dilihat dari tiga langkah utama dari model *Think Pair Share*, yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi. Dimana dalam pembelajaran *Think Pair Share* fase berpikir memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir secara mandiri mengenai jawaban dari permasalahan yang diberikan guru sebelum berdiskusi dengan temannya, setelah melakukan fase berpikir secara mandiri kemudian mahasiswa berdiskusi dengan teman sebangkunya atau dengan pasangannya, kemudian pada tahap akhir ini yaitu berbagi, pendidik/dosen meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan secara bergiliran pasangan demi pasangan.

Ada perbedaan antara hasil belajar mahasiswa yang dikenai model belajar kooperatif tipe

Cooperative Script dengan hasil belajar mahasiswa yang dikenai model *Think Pair Share*. Hal ini berarti model belajar kooperatif tipe *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* lebih efektif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar daripada pembelajaran model konvensional. Karena dengan menerapkan model *Cooperative Script* mahasiswa dapat lebih aktif, mudah menentukan dan memahami konsep-konsep yang sulit, dengan cara mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan dengan temannya dalam bentuk kelompok kecil. Melalui diskusi kelompok kecil akan terjalin komunikasi dan interaksi antar mahasiswa serta pembelajaran akan lebih terfokus dalam topik kecil. Hal lain yang didapatkan adalah akan terjalin adanya komunikasi yang bersifat elaborasi kognitif yang baik, sehingga daya nalar akan meningkat, serta memberi kesempatan mahasiswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Sedangkan pada model *Think Pair Share* mahasiswa sulit diajak untuk mengikuti tiga langkah pembelajaran secara teratur yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi.

Pengaplikasian model *Cooperative Script* dan model *Think Pair Share* memberikan peningkatan hasil belajar mahasiswa karena penerapan suatu metode baru pada proses belajar membuat mahasiswa tidak merasakan bosan dan jenuh sehingga mahasiswa akan termotivasi dan terlibat aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Dari penelitian hasil belajar dengan model kooperatif tipe *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan model konvensional, karena belajar dengan model kooperatif tipe

Cooperative Script dan Think Pair Share pendidik/dosen berperan hanya sebagai fasilitator dan mahasiswa mendapat kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan belajar seperti bertanya, didasarkan

atas inisiatif sendiri maupun menjawab pertanyaan dari pendidik/dosen dan aktif dalam berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, penarikan hipotesis, analisis data penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Dari uji Hipotesis analisis varians menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar matematika mahasiswa pada pokok bahasan Bangun Datar mahasiswa semester I PGSD Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2018/2019 antara mahasiswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Cooperative Script*, mahasiswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan mahasiswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Cooperative Script* diperoleh rerata hasil belajar adalah 86,43 sedangkan hasil belajar dengan menerapkan model konvensional diperoleh 74,33. Jadi hasil belajar

mahasiswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil belajar mahasiswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diperoleh rerata hasil belajar 80,6 sedangkan dari model pembelajaran Konvensional diperoleh 74,33. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar mahasiswa dari pembelajaran model kooperatif *Think Pair Share* lebih efektif dan lebih baik daripada hasil belajar dengan model belajar konvensional.

Hasil belajar mahasiswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Cooperative Script* diperoleh rerata hasil belajar 86,43 sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* diperoleh 80,6. Jadi, terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas dengan model *Cooperative Script* dengan model *Think Pair Share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. Cholik dan Sugijono. 2007. *Matematika untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Amri, Sofan, Ahmad Jauhari, dan Tatik Elisah. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anni, Catharina Tri. dkk. 2017. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cheng, V., 2014. Developing Physics Learning Activities for Fostering Student Creativity in Hongkong Context, *Merlot Journal of Online Learning and teaching Hongkong*. 7(1): 34-42.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Marsigit. 2009. *Mathematics I for Junior High School*. Jakarta: Yudhistira.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R.E., 2016. Accommodating Student Diversity in Reading and Writing Instruction: A Cooperative Learning Approach, *Journal of Technology Education*. 18(1): 52-55.
- Suherman, Erman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Herman, Suhendra, Sufyani, Nurjannah, dan Ade Rohayati. 2016. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, Agus. 2019. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.